

JCI Daily Data

03-Februari		8.122,60
Change (dtd/ytd)	+2,52	-6,06
Volume (bn/shares)		54.013
Value (tn IDR)		28,05
Net Buy (Sell, bn IDR)		-833,87

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.92	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	49.240,99	-0,34	2,45
S&P 500	6.917,81	-0,84	1,06
Nasdaq	23.255,19	-1,43	0,06
FTSE 100	10.314,59	-0,26	3,86
Nikkei	54.151,11	-1,04	7,57
HangSeng	26.834,77	0,22	4,70
Shanghai	4.067,74	1,29	2,49
KOSPI	5.280,59	-0,14	25,31

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.760	0,18	-0,42
EUR/USD	1,1814	-0,04	0,58
GBP/USD	1,3694	-0,02	1,63
USD/JPY	156,04	-0,19	0,43

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,332	0,006	-0,10
US	4,274	0,008	-0,06
UK	4,517	0,011	-0,02
Japan	2,256	-0,009	1,05

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,89	1,08	11,27
Gold (USD/Onc)	5.007,64	1,23	15,93
Nickel (USD/Ton)	17.447,00	3,68	4,81
CPO (MYR/Ton)	4.163,00	0,56	4,13
Tin (USD/Mtr Ton)	50.122,00	7,58	23,59
Coal (USD/Ton)	114,70	-1,12	6,70

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 2,52% atau 199,87 bps ke level 8.122,60
- Yield SUN 10Yr naik 6 bps atau 0,09% 2 bps atau 0,09% ke level 6,33%
- Rupiah mengalami penguatan terhadap dollar, ditutup menguat +0,18% ke level 16.760
- Asing mencatat *capital outflow* IDR833,87 M

Sentimen pasar global saat ini diwarnai oleh aksi jual masif pada sektor teknologi setelah peluncuran alat produktivitas AI terbaru dari Anthropic memicu kekhawatiran akan substitusi layanan data dan perangkat lunak konvensional. Fenomena ini menghapus kapitalisasi pasar sektor perangkat lunak hingga 300 miliar dolar AS, menyebabkan Nasdaq merosot 1,4 persen. Kontras dengan pelemahan ekuitas, pasar komoditas mencatatkan sejarah melalui lonjakan harga emas sebesar 6,1 persen dalam satu hari ke level 4.900 dolar per troy ounce, didorong oleh pelemahan dolar AS dan kembalinya minat pada aset aman (*safe haven*). Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 diproyeksikan mencapai level 5,07 persen, mencerminkan ketangguhan fundamental ekonomi domestik di tengah dinamika global yang menantang. Pencapaian ini menandai akselerasi signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 5,03 persen, meskipun masih berada sedikit di bawah target anggaran pemerintah. Penguatan ekonomi pada kuartal penutup tahun 2025 menjadi katalis utama, didorong oleh percepatan realisasi belanja negara serta ekspansi investasi yang masif. Peningkatan signifikan pada alokasi bantuan sosial dan belanja modal pemerintah terbukti efektif dalam menjaga daya beli masyarakat dan menopang produktivitas nasional. Sektor konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor penggerak utama yang didukung oleh berbagai stimulus fiskal strategis menjelang akhir tahun. Bagi para pelaku pasar modal, stabilitas pertumbuhan ini memberikan kepastian arah kebijakan dan menjadi basis optimisme untuk penguatan kinerja korporasi di masa mendatang. Momentum ini diharapkan dapat terus berlanjut melalui sinkronisasi kebijakan moneter dan fiskal yang adaptif. Indeks Harga Saham Gabungan diproyeksikan bergerak dalam rentang konsolidasi positif dengan kecenderungan menguji level resisten psikologis guna memperkuat tren *bullish* jangka pendek. Berdasarkan data fundamental terbaru, pasar memiliki bantalan likuiditas yang cukup kuat untuk menahan tekanan jual di area dukungan teknikal pertama. Penembusan level resisten kedua akan mengonfirmasi momentum akumulasi beli yang lebih agresif dari investor institusi.

Technical Views:

Indeks Harga Saham Gabungan saat ini menghadapi momentum penentuan setelah terhempas ke level 7.922, menembus pertahanan dinamis EMA 200 yang selama ini menjadi penyangga tren naik. Skenario pemulihan bergantung penuh pada kemampuan indeks menjaga level psikologis 7.900 guna memicu *technical rebound* menuju area 8.100 sebagai langkah normalisasi harga. Namun, investor wajib waspada jika tekanan jual kembali mendominasi, karena kegagalan mempertahankan level saat ini dapat membuka ruang kejatuhan lebih lanjut menuju area 7.500.

Macroeconomics Updates

Kesepakatan Trump-Modi: Tarif AS Anjlok, Ekspor India Siap Meroket Tajam

Langkah strategis Presiden Donald Trump yang memangkas tarif impor produk India hingga ke level delapan belas persen telah memicu optimisme besar di pasar keuangan serta memperkuat posisi nilai tukar rupee. Keputusan krusial ini diambil melalui kesepakatan bilateral yang mensyaratkan New Delhi untuk menghentikan seluruh pembelian minyak dari Rusia dan beralih meningkatkan impor energi serta alutsista dari Amerika Serikat. Meskipun rincian teknis perjanjian belum sepenuhnya diumumkan secara resmi, pasar modal merespons positif dengan penguatan harga saham eksportir di sektor perhiasan, otomotif, dan tekstil. Kebijakan ini dinilai memberikan keunggulan kompetitif bagi India dibandingkan negara kompetitor di kawasan Asia lainnya yang masih dibebani tarif lebih tinggi. Integrasi rantai pasok antara kedua negara kini diprediksi akan semakin mendalam, menciptakan stabilitas ekonomi baru di tengah dinamika perdagangan global yang penuh ketidakpastian bagi para investor internasional. (Reuters)

Suku Bunga Fed Turun, Pasar Kerja Aman di Tengah Ketidakpastian

Pemerintah Tiongkok secara resmi merilis Dokumen Nomor Satu tahunan yang menetapkan penguatan ketahanan pangan dan inovasi teknologi pertanian sebagai agenda ekonomi tertinggi bagi negara dengan populasi terbesar di dunia tersebut. Fokus utama kebijakan ini adalah memastikan swasembada biji-bijian serta mempercepat pengembangan benih unggul dan alat mekanisasi canggih guna mengurangi ketergantungan pada impor dari pasar internasional. Langkah ini mencerminkan strategi proteksionisme ekonomi yang lebih kuat dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik global dan potensi gangguan rantai pasok pangan. Selain stabilitas pasokan, Beijing mendorong modernisasi pedesaan melalui integrasi teknologi digital dan penguatan infrastruktur lahan pertanian untuk menjamin produktivitas berkelanjutan. Bagi para pelaku pasar modal dan investor komoditas, kebijakan ini memberikan sinyal jelas mengenai pergeseran prioritas belanja negara yang akan menguntungkan sektor agroteknologi dan industri pendukung domestik. Penekanan pada kedaulatan pangan ini diprediksi akan mengubah peta perdagangan komoditas pertanian global secara signifikan dalam jangka panjang. (Reuters)

Ritel Hong Kong Melejit, Lonjakan Wisatawan Picu Kebangkitan Ekonomi Drastis

Ekonomi Zona Euro berhasil mengakhiri tahun 2025 dengan pijakan yang sangat kokoh, mempertegas ketahanan kawasan menghadapi berbagai gejolak makroekonomi global. Berdasarkan data terbaru, pertumbuhan Produk Domestik Bruto menunjukkan performa yang melampaui ekspektasi konsensus, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat serta peningkatan belanja pemerintah yang strategis. Sektor jasa tetap menjadi mesin pertumbuhan utama yang mengompensasi perlambatan di sektor lain, sementara pasar tenaga kerja yang ketat terus memberikan dukungan pada daya beli masyarakat. Resiliensi ini memberikan ruang bagi Bank Sentral Eropa untuk lebih fleksibel dalam menentukan arah kebijakan moneter ke depan tanpa kekhawatiran berlebihan akan resesi yang dalam. Kepercayaan investor terhadap aset-aset Eropa diprediksi akan meningkat seiring dengan fundamental ekonomi yang stabil ini, memposisikan kawasan sebagai destinasi modal yang atraktif di tengah ketidakpastian geopolitik yang masih membayangi pasar internasional. (Reuters)

Corporate Actions

Harga Emas Redup, Momentum Strategis Borong Saham BRMS Terbuka Lebar

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) secara resmi menandatangani perjanjian kerja sama strategis dengan Indonesia Battery Corporation dan mitra global HYD untuk membangun ekosistem baterai kendaraan listrik yang terintegrasi sepenuhnya. Kolaborasi ini mencakup seluruh rantai nilai produksi, mulai dari penambangan nikel di hulu hingga manufaktur sel baterai di hilir, yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam nasional. Langkah korporasi ini dipandang sebagai manuver kunci untuk menempatkan Indonesia sebagai pemain utama dalam pasar energi hijau internasional di tengah percepatan transisi energi global. Bagi investor, sinergi ini memberikan kepastian mengenai pertumbuhan bisnis jangka panjang dan potensi peningkatan nilai perusahaan melalui efisiensi operasional yang dihasilkan dari integrasi vertikal. Proyek ambisius ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing perusahaan secara signifikan sekaligus menarik aliran modal asing lebih besar ke dalam pasar modal domestik melalui sektor komoditas strategis. (Bisnis)

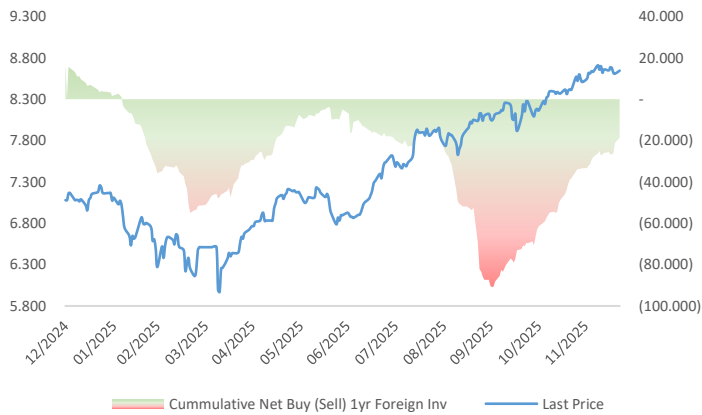
Tantangan Margin Bunga BCA: Strategi Jaga Profitabilitas di Tahun 2026

Bank Central Asia Tbk. menghadapi tantangan strategis dalam mempertahankan *Net Interest Margin* (NIM) pada level 5,4% hingga 5,6% untuk tahun buku 2026, sedikit menurun dibandingkan capaian tahun sebelumnya. [cite_start]Penurunan ini dipicu oleh proyeksi pelandaian imbal hasil kredit sebagai efek lanjutan dari penyesuaian suku bunga acuan serta dinamika likuiditas pasar yang semakin kompetitif. Untuk memitigasi tekanan tersebut, perseroan berfokus pada akselerasi volume penyaluran kredit yang ditargetkan tumbuh hingga sepuluh persen, terutama pada segmen korporasi. (Bisnis)

MDKA Cetak Pendapatan Fantastis, Target Produksi Emas 2026 Siap Digas

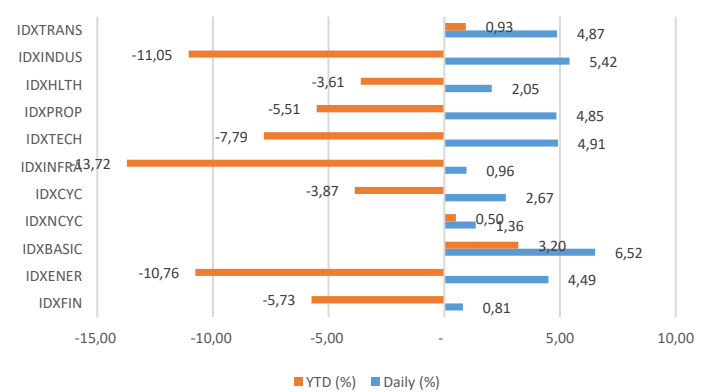
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) [cite_start]mencatatkan lompatan performa yang signifikan dengan raihan pendapatan mencapai Rp31,70 triliun, didorong oleh penguatan volume penjualan di seluruh lini komoditas utama pada akhir tahun 2025. [cite_start]Keberhasilan ini menjadi fondasi kuat bagi perseroan untuk memacu target produksi emas di kisaran 100.000 hingga 115.000 troy ounce pada tahun 2026, yang sangat bergantung pada percepatan persetujuan rencana kerja dan anggaran biaya dari otoritas terkait. [cite_start]Anak usahanya, Merdeka Gold Resources (EMAS), juga telah memulai aktivitas penambangan di proyek Pani sejak Oktober 2025 dengan target produksi emas perdana pada kuartal pertama 2026. [cite_start]Guna mendukung agresivitas ekspansi tersebut, perseroan berencana menarik fasilitas pinjaman sindikasi senilai 600 juta dolar AS untuk mendanai pengembangan tambang bawah tanah serta pembangunan fasilitas pengolahan baru. [cite_start]Langkah strategis ini mencerminkan optimisme manajemen dalam mengoptimalkan potensi cadangan mineral di tengah tren kenaikan harga komoditas logam global. [cite_start]Investor kini mencermati keberlanjutan efisiensi biaya operasional dan progres pembangunan infrastruktur tambang sebagai kunci utama dalam menjaga profil profitabilitas perseroan di masa mendatang. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



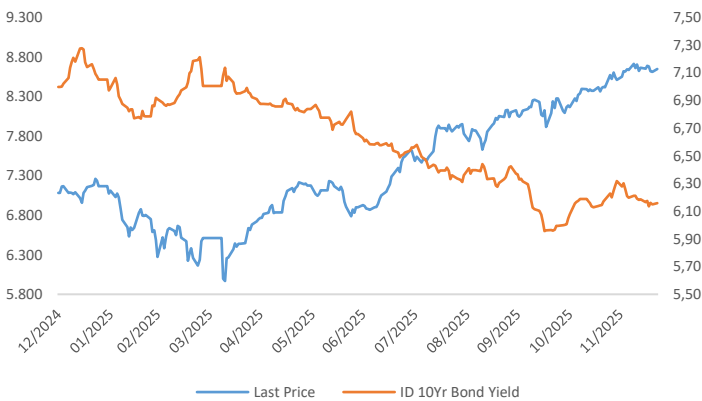
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



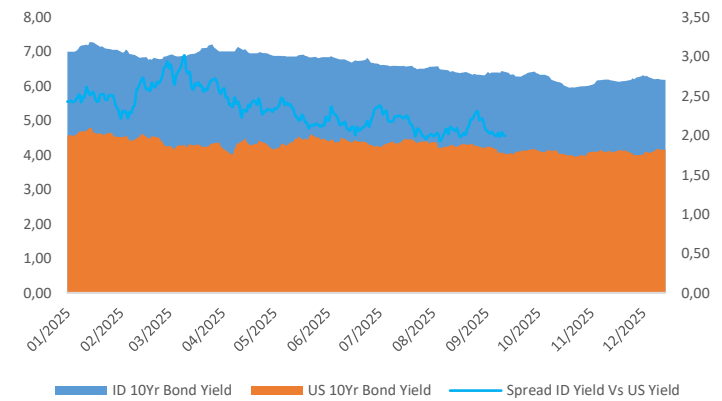
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



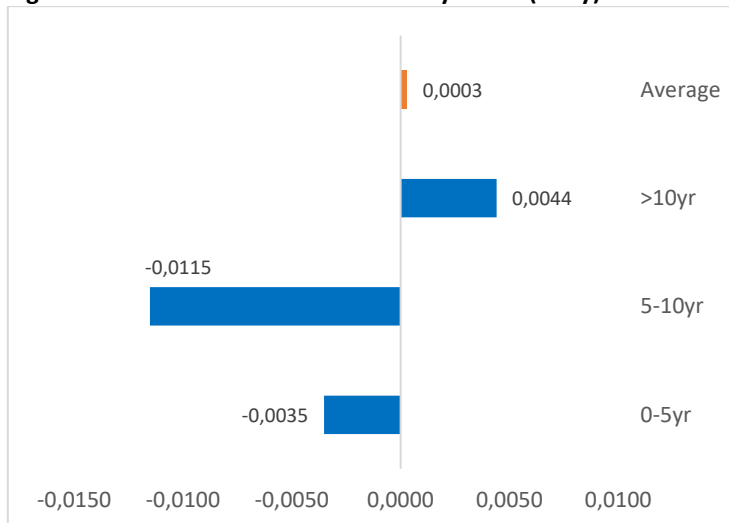
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



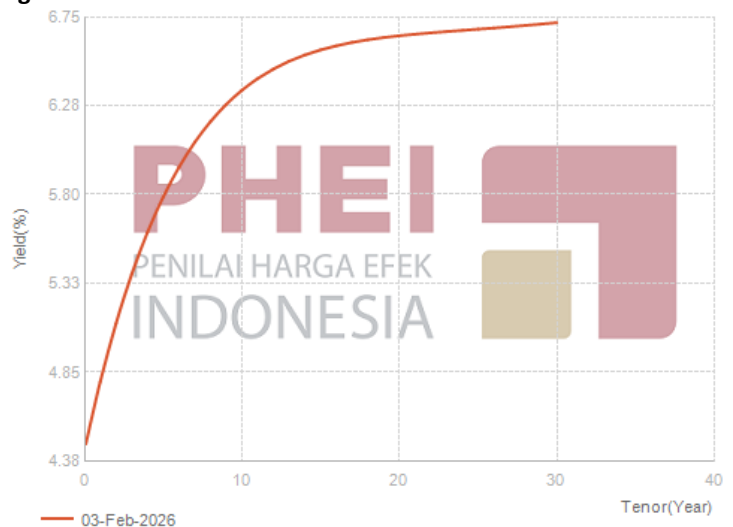
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



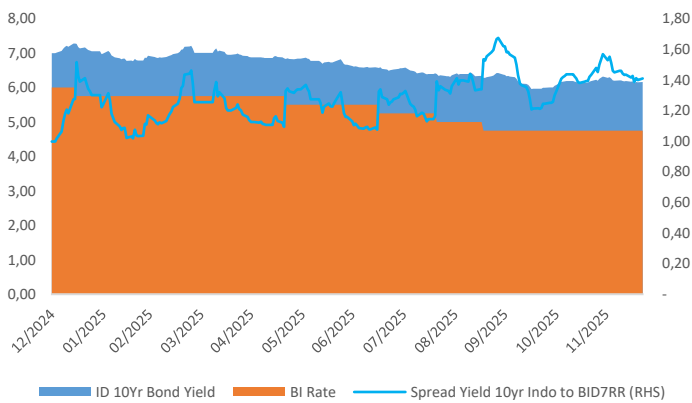
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



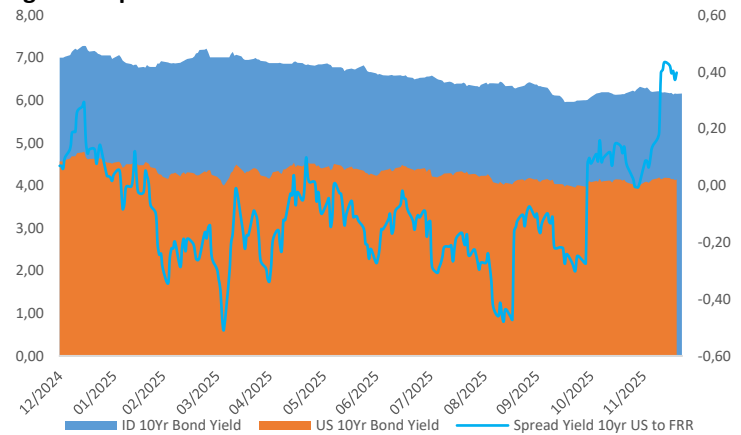
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	LMPI	270	200	35.00%
2	HUMI	240	179	34.08%
3	LRNA	252	188	34.04%
4	LEAD	160	126	26.98%
5	PADA	244	194	25.77%
6	KICI	270	216	25.00%
7	SOHO	2,800	2,240	25.00%
8	NRCA	865	695	24.46%
9	GTSI	296	238	24.37%
10	FUJI	650	525	23.81%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	NSSS	1,085	1,275	-14.90%
2	MORA	8,450	9,925	-14.86%
3	FILM	10,500	12,325	-14.81%
4	INTD	266	312	-14.74%
5	RMKO	765	895	-14.53%
6	UNIQ	216	252	-14.29%
7	SSTM	2,180	2,510	-13.15%
8	ASLI	410	468	-12.39%
9	LINK	1,815	2,060	-11.89%
10	SWID	122	138	-11.59%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	3,380	11.54%
2	BBCA	1,557	5.32%
3	DEWA	1,234	4.21%
4	BUVA	1,157	3.95%
5	BMRI	1,042	3.56%
6	PTRO	962	3.28%
7	BIPI	911	3.11%
8	BRMS	898	3.07%
9	ANTM	798	2.73%
10	BBRI	792	2.70%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq	(%)
1	BUMI	249,590	7.78%
2	BIPI	134,186	4.18%
3	BUVA	99,326	3.10%
4	DEWA	84,567	2.64%
5	LEAD	71,059	2.21%
6	INET	68,904	2.15%
7	BRMS	61,720	1.92%
8	PTRO	57,032	1.78%
9	ANTM	56,859	1.77%
10	HUMI	56,479	1.76%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	15/03/2031	5,66	100,92	5,53	101,52	5,76	100,52
FR0108	15/04/2036	6,32	101,36	6,14	102,73	6,21	102,22
FR0106	15/08/2040	6,53	105,57	6,43	106,56	6,45	106,37
FR0107	15/08/2045	6,59	105,81	6,54	106,40	6,54	106,39

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,4661	4,8246	4,9154	5,5323	6,5217	4,9256	5,0515	5,8836	6,9534
1	4,7985	5,2421	5,3999	6,6822	8,1229	5,3909	5,5852	7,0532	8,4587
2	5,1094	5,5614	5,7424	7,2485	8,8094	5,7140	5,9121	7,5757	9,1736
3	5,3737	5,8243	6,0182	7,5908	9,2224	5,9779	6,1761	7,8954	9,6181
4	5,5975	6,0645	6,2707	7,8734	9,6096	6,2228	6,4315	8,1774	10,0088
5	5,7865	6,2881	6,5049	8,1269	9,9950	6,4502	6,6759	8,4382	10,3746
6	5,9454	6,4923	6,7156	8,3481	10,3525	6,6531	6,8965	8,6651	10,7012
7	6,0784	6,6734	6,8979	8,5312	10,6593	6,8265	7,0846	8,8493	10,9750
8	6,1892	6,8294	7,0502	8,6756	10,9069	6,9690	7,2375	8,9906	11,1925
9	6,2812	6,9602	7,1735	8,7850	11,0971	7,0824	7,3573	9,0941	11,3578
10	6,3571	7,0673	7,2707	8,8651	11,2380	7,1702	7,4482	9,1674	11,4792

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. USD Indonesia Sovereign Curve

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,6630
2Y	18/07/2027	3,9340
3Y	11/02/2029	4,1020
4Y	18/09/2029	4,3160
5Y	15/10/2030	4,4440
6Y	28/07/2031	4,5870
7Y	20/09/2032	4,7810
8Y	11/01/2033	4,8710
9Y	10/09/2034	4,9520
10Y	12/10/2035	5,0240
15Y	17/01/2038	5,4170
20Y	15/01/2045	5,5900
25Y	15/10/2050	5,7290
30Y	10/09/2054	5,7280
40Y	23/09/2061	5,7420
50Y	12/03/2071	5,7300

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
02/02/2026 07:30	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	51.2	--
02/02/2026 11:00	ID	Imports YoY	Dec	0.46%	-0.90%
02/02/2026 11:00	ID	Exports YoY	Dec	-6.60%	1.00%
02/02/2026 11:00	ID	Trade Balance	Dec	\$2662m	\$2530m
02/02/2026 11:00	ID	CPI YoY	Jan	2.92%	3.77%
02/02/2026 11:00	ID	CPI Core YoY	Jan	2.38%	2.40%
02/02/2026 11:00	ID	CPI NSA MoM	Jan	0.64%	0.06%
02/05/2026 11:00	ID	GDP QoQ	4Q	1.43%	0.63%
02/05/2026 11:00	ID	GDP Annual YoY	2025	5.03%	5.02%
02/05/2026 11:00	ID	GDP YoY	4Q	5.04%	5.10%
02/06/2026 10:00	ID	Foreign Reserves	Jan	\$156.5b	--
USA					
02/06/2026 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	50k	68k
02/05/2026 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan-31	209k	212k
02/02/2026 22:00	US	ISM Manufacturing	Jan	47.9	48.5
02/06/2026 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Feb P	56.4	55.0
02/04/2026 20:15	US	ADP Employment Change	Jan	41k	45k
02/04/2026 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Jan-30	-8.5%	--
02/02/2026 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	51.9	52.0
02/06/2026 20:30	US	Unemployment Rate	Jan	4.4%	4.4%
02/04/2026 22:00	US	ISM Services Index	Jan	54.4	53.5
EU					
02/05/2026 20:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	Feb-05	2.15%	2.15%
02/05/2026 20:15	EC	ECB Deposit Facility Rate	Feb-05	2.00%	2.00%
02/02/2026 16:00	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F	49.4	49.4
02/05/2026 20:15	EC	ECB Marginal Lending Facility	Feb-05	2.40%	2.40%
CHINA					
02/02/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Mfg	Jan	50.1	50.0
02/04/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Composite	Jan	51.3	--
02/04/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Services	Jan	52.0	52.0
02-Jul	CH	Foreign Reserves	Jan	\$3357.87	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.